

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pola interaksi antara seniman mural Yogyakarta dan warga masyarakat dalam membuat mural, 2) Berkesenian pada ruang-ruang publik kota, khususnya Kota Yogyakarta, 3) Kendala-kendala dan proses pengerjaan mural komunitas mural “Ketjil Bergerak” dan “Kukomikan”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Etnografis. Subjek penelitian ini meliputi komunitas seniman mural “Ketjil Bergerak”, “Kukomikan”, dan warga masyarakat Yogyakarta. Teknik penentuan informan menggunakan *Purposive Sampling* dengan pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model *ongoing analyses*. Dalam proses semacam itu, peneliti melakukan analisis, baik secara bersamaan maupun serempak, antara pengumpulan data dengan analisis itu sendiri. Dan pada proses penelitian menggunakan teknik *participant observation* dan *in-depth interview* (wawancara mendalam). Serta pada penelitian ini, data divalidasi dengan menggunakan model triangulasi. Dalam model triangulasi, peneliti menjaga kemungkinan bias dengan jalan mewawancarai sasaran penelitian yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan diantaranya : Bahwasannya berkesenian tidak hanya dilakukan pada galeri-galeri seni, tetapi bisa di kreasikan di dinding kota dan perkampungan yang menjadi ruang publik warga masyarakat. Berdasarkan uraian pembahasan dapat disimpulkan bahwasannya pola interaksi antara seniman mural dan warga masyarakat terjadi dengan berbagai cara, di antaranya adalah:

Isu yang diangkat oleh seniman mural merupakan hasil interaksinya dengan warga masyarakat yang terlibat dan merupakan representasi realitas kehidupan sehari-hari seperti, realitas sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Mural merepresentasikan kerjasama seniman mural dengan warga masyarakat pada aspek biaya, peralatan, tenaga, dan waktu yang dicurahkan kedua pihak.

SUMMARY

This study aim is to determine : 1) Pattern of interaction between Yogyakarta mural artist and citizens in making mural, 2) Art in the public spaces of the city, especially in the city of Yogyakarta, 3) The constraints and process of mural creation, mural community “Ketjil Bergerak” and “Kukomikan”.

. The subject of this study includes mural artis commun This research is a kind of qualitative research with Ethnographic approach. The subject of this study includes the community of mural artists “ Ketjil Bergerak”, “Kukomikan”, and citizens of Yogyakarta. The techniques of determining informants is using *Purposive Sampling* with three ways of data collection like observation, interview and documentation. Data analysis techniques is using *ongoing analysis* model. In such a process, the researcher performs the analysis simultaneously between data collection with the analysis itself. And in the research process using the technique of *participant observation* and *in-depth interview*. As well as in this study, the data is validated by using triangulation model. In the triangulation model, researchers maintain the possibility of bias by interviewing at diferent reseach objective.

The result of this study are : That art is not only done in art galleries. but can be created on the city walls and villages that become public spaces of citizens. Based on the description of the discussion can be concluded. that the pattern of interaction between mural artists and citizens occurs in various ways. among others are:

The issue raised by the mural artist is the result of its interaction with the citizens involved and represents the reality of everyday life. such as, social, political, economic, and cultural realities. Mural represents the cooperation of mural artists with citizens on aspects of cost, equipment, energy, and time devoted to both parties.